

Socialization of the Application of Simple Accounting for UMKM Actors in Laundry Service Businesses in Caturtunggal Village

Devi Lastina^{1*}, Endang Sri Utami²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Corresponding Author: Devi Lastina devilastina696@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Simple
Accounting, Laundry
Services, MSMSs

Received : 1, May

Revised : 19, May

Accepted: 21, June

©2025 Devi, Endang : This is an
open-access article distributed under
the terms of the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This Community service aims to enhance the understanding of micro small, and medium enterprises (MSMSs) in the laundry service sector in Caturtunggal Village regarding basic accounting practices. The process began with socialization and interviews to identify the current state of financial record-keeping, followed by training and mentoring on basic accounting, manual cash books, and simple financial reporting. A descriptive qualitative method with a case study approach was applied to two selected laundry businesses. The activities were carried out gradually by visiting each business owner at their workplace. The results showed an increased awareness among the participants about the importance of financial record-keeping.

Sosialisasi Cara Penerapan Akuntansi Sederhana bagi Pelaku UMKM pada Usaha Jasa Laundry di Kelurahan Caturtunggal

Devi Lastina^{1*}, Endang Sri Utami²

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Corresponding Author: Devi Lastina devilastina696@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Akuntansi Sederhana, Jasa laundry, UMKM

Received : 1, Mei
Revised : 19, Mei
Accepted: 21, Juni

©2025 Devi, Endang : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM jasa laundry di kelurahan Caturtunggal mengenai akuntansi sederhana. Proses dimulai dengan sosialisasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi pencatatan keuangan, diikuti sosialisasi dan pendampingan terkait akuntansi dasar, buku kas manual, dan laporan keuangan sederhana. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada dua usaha jasa Laundry. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dengan mendatangi pelaku usaha satu per satu di tempat kerja mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaku usaha mendapatkan peningkatan kesadaran tentang pentingnya pencatatan keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan krusial dalam pengeluaran masyarakat dan pertumbuhan negara secara keseluruhan, Sebagian besar output ekonomi Indonesia berasal dari UMKM (Kassa et al., 2022). Dengan adanya UMKM, masyarakat memiliki kesempatan untuk belajar keterampilan dan berwirausaha, sehingga mengurangi angka pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan, emastikan bahwa perekonomian masyarakat tetap berjalan lancar.(Dewi Astuti, n.d.)

Tujuan dari UU no 20 tahun 2008 perihal UMKM ialah untuk memfasilitasi pertumbuhan usaha sebagai bagian dari Pembangunan ekonomi nasional berdasarkan ekonomi yang berkeadilan. Saat ini, pemerintah sangat mendukung penuh UMKM dari berbagai usia dan kalangan. Meskipun UMKM sudah berhasil menurunkan Tingkat pengangguran di Indonesia. Namun banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan seperti kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran yang tepat, dan keterbatasan Pendidikan Sumber Daya Manusia (SDM). Jadi, dari segi keuangan, hanya sedikit pelaku UMKM yang mengalami kemajuan atau kegagalan dalam usahanya. Ini karna mereka kurang memahami pengelolaan keuangan usaha mereka.

Menurut Harahap (2018), akuntansi sederhana adalah suatu sistem pencatatan transaksi keuangan yang mudah dipahami dan diterapkan, terutama oleh pelaku usaha kecil yang belum memiliki latar belakang Pendidikan formal di bidang akuntansi. Sistem ini bertujuan untuk membantu UMKM untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, serta mengelola aset dan kewajiban usaha secara efektif sehingga dapa t meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan.

Salah satu sektor UMKM yang berkembang di Kelurahan Caturtunggal adalah usaha jasa laundry. Usaha ini menjadi pilihan banyak masyarakat karena perubahan gaya hidup urban yang mengutamakan kepraktisan selain itu juga, kelurahan seturan berada ditengah-tengah kalangan pelajar atau mahasiswa. Namun, berdasarkan observasi awal, mayoritas pelaku usaha laundry di Caturtunggal masih menjalankan bisnis secara konvensional tanpa pencatatan keuangan yang berstruktur. Kondisi ini sejalan dengan temuan yang ditemukan oleh Mulyadi (2016), yang menyarahkan bahwa banyak UMKM di Indonesia masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali, sehingga menyulitkan dalam pengambilan keputusan bisnis, perhitungan pajak, serta pengajuan pinjaman ke lembaga keuangan.

Sosialisasi penerapan akuntansi sederhana menjadi solusi yang relevan untuk menjawab permasalahan ini. Menurut pendapat dari Sugiyono (2017), sosialisasi adalah proses penyampaian informasi atau pemahaman baru kepada masyarakat atau kelompok tertentu dengan tujuan mengubah perilaku atau menambah keterampilan. Dengan demikian, sosialisasi cara penerapan akuntansi sederhana dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku usaha laundry dalam mengelola laporan keuangan mereka.

PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode kasus. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses sosialisasi dan penerapan akuntansi sederhana pada usaha jasa laundry yang menjadi sasaran. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik dalam konteks aslinya melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Studi kasus dalam penelitian ini difokuskan pada dua usaha jasa laundry di jalan Raya Keledokan 2 Caturtunggal Depok Sleman DI Yogyakarta, yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu, yaitu merupakan usaha mikro atau kecil, belum memiliki sistem pencatatan keuangan formal, dan bersedia untuk mengikuti program sosialisasi serta pendampingan.

Lokasi penelitian dipilih di Kelurahan Caturtunggal mengingat kawasan ini memiliki aktivitas ekonomi yang dinamis, dengan banyak pelaku usaha mikro di bidang jasa laundry. Subjek penelitian terdiri dari dua unit usaha laundry, masing-masing di Rembun Laundry dan di Noel Laundry. Pemilihan dua usaha ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi awal pencatatan keuangan, implementasi pasca- sosialisasi, serta tantangan yang dihadapi pelaku usaha dalam menerapkan akuntansi sederhana.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara terstruktur serta pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana praktik pencatatan transaksi di kedua usaha laundry sebelum dan sesudah pelaksanaan sosialisasi. Wawancara terstruktur dilakukan kepada pemilik usaha untuk menggali pemahaman mereka terkait pentingnya akuntansi sederhana, kendala yang dihadapi, serta perubahan yang dirasakan setelah sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Obyek dalam penelitian ini adalah usaha jasa laundry yang ada di jalan Keledokan 2 yang memenuhi kriteria sebagai UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sesuai undang-undang No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Dari berbagai laundry yang terdapat di jalan Keledokan 2, diambil 2 sampel yang akan dijadikan sumber penelitian ini untuk mewakili populasi UMKM jasa laundry yang ada di Keledokan 2.

Persiapan kegiatan sosialisasi pada usaha jasa laundry di kelurahan Caturtunggal dilakukan dengan melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi ini dilakukan untuk meninjau keadaan UMKM jasa laundry yang ada di Kelurahan Caturtunggal tersebut. Pelaksanaan observasi dilakukan pada tanggal 23 April 2025 yang berlokasi di tempat usaha laundry tersebut.

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada pelaku UMKM mengenai sistem keuangan yang digunakan. Tahap wawancara dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025 yang berlokasi di tempat usaha laundry tersebut. Hasil dari wawancara yang dilakukan adalah pelaku UMKM jasa laundry di Kelurahan Caturtunggal tidak melakukan pencatatan keuangan. Kendala yang sering dihadapi oleh UMKM jasa laundry dalam melakukan pencatatan atas keuangan adalah tidak memiliki pengetahuan dasar tentang

akuntansi, serta tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pencatatan keuangan dikarenakan usaha yang dikelola secara individu (Pencatatan et al., n.d.)

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan melakukan edukasi melalui sosialisasi pencatatan keuangan UMKM jasa laundry, sehingga pelaku UMKM dapat menerapkan keuangan UMKM jasa laundry, sehingga pelaku UMKM dapat menerapkan ilmu yang diberikan untuk kemajuan usaha. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan selama 1 hari dengan materi yang diberikan antara lain:

Pentingnya akuntansi bagi UMKM

Akuntansi adalah proses sistematis yang menghasilkan informasi keuangan untuk membantu pengguna dalam membuat keputusan (Sani, 2022). Akuntansi berperan penting bagi UMKM untuk mengetahui kinerja keuangan, meningkatkan kredibilitas, menentukan harga produksi, menghitung untung dan rugi dan membuat rencana pengeluaran (Farhat et al., 2020).

Informasi dalam pencatatan akuntansi mempunyai peran penting dalam membantu mencapai kesuksesan bisnis dan menjadi fondasi yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Aminin et al., 2022). Pencatatan dalam akuntansi mencakup segala aktivitas mulai dari mencatat transaksi, menyusun buku, hingga menghasilkan laporan diproses untuk menilai kinerja suatu usaha (Paramita & Muhlisin, 2023).



Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya Akuntansi Bagi UMKM



Gambar 2. Sosialisasi Pentingnya Akuntansi Bagi UMKM

Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi mencakup aktivitas seperti analisis transaksi, pembukuan dalam jurnal, pemindahan catatan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian, penyusunan neraca lajur, penyusunan laporan keuangan, pembuatan jurnal penutup, dan penyusunan neraca saldo akhir setelah penutupan (Husin, 2021).

Buku kas manual

Buku kas manual adalah salah satu alat sederhana namun efektif untuk mencatat semua transaksi keuangan usaha, bias dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Contoh Pencatatan Kas

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
04 Mei 2025	Pendapatan Jasa	350.000		350.000
15 Mei 2025	Pembelian Perlengkapan		150.000	200.000
20 Mei 2025	Biaya Listrik&air		100.000	100.000
25 Mei 2025	Penerimaan Piutang	300.000		400.000

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai penyajian informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal dari suatu usaha (Sulistiyowati, 2017). Menurut (Pratemi et al., 2022) menyusun laporan keuangan atau pembukaan keuangan sederhana dapat mengurangi kerugian dalam usaha. Contoh laporan keuangan sederhana bias dilihat pada table 2.

Tabel 1. Contoh Pencatatan Kas

Keterangan	Nominal (Rp)
Pendapatan	
Pendapatan Jasa laundry	5.000.000

Beban Operasional	
Beban Gaji karyawan	3.000.000
Beban Detergen	500.000
Beban Penyusutan Mesin Cuci	200.000
Listrik&air	100.000
Laba bersih	1.200.000

Ada beberapa macam jenis laporan keuangan antara lain (Simongilailai et al., 2022):

- Laporan laba rugi, merupakan dokumen keuangan perusahaan yang menghitung laba atau rugi dalam periode tertentu. Laporan ini dimulai dengan pendapatan, kemudian beban, dan menghitung laba (rugi) bersih setelah dikurangi pajak.
- Laporan perubahan ekuitas, menjelaskan perubahan- perubahan pada ekuitas pemilik selama periode tertentu
- Neraca, merupakan komponen laporan keuangan yang mencatat data mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode tertentu. Neraca dianggap seimbang jika total aset sama dengan jumlah liabilitas ditambah ekuitas.
- Laporan aliran kas, merupakan bagian dari laporan keuangan yang dikeluarkan dalam periode tertentu, menunjukkan masuk dan keluarnya kas atau uang dari suatu usaha. Laporan ini menyajikan data mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas operasional selama satu periode.

Siklus akuntansi dasar untuk UMKM dimulai dari pengumpulan bukti transaksi, penjurnalan atas transaksi, pencatatan di buku besar dan neraca saldo. Selain itu menyampaikan penjelasan tentang komponen laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan aliran kas, dan catatan atas laporan keuangan. Contoh pencatatan transaksi UMKM dapat dilihat lebih jelas pada tabel 3, tabel 4, dan tabel 5:

- a. Pembelian perlengkapan laundry; UMKM jasa laundry melakukan pembelian bahan baku untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.000.000

Tabel 3. Contoh Pencatatan Persediaan perlengkapan

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Persediaan Perlengkapan laundry	1.000.000	
Kas		1.000.000

- b. Penerimaan Jasa: Penerimaan jasa laundry dari konsumen sebesar Rp 800.000

Tabel 4. Contoh Pencatatan Pendapatan

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	800.000	
Pendapatan Jasa		800.000

- c. Pencatatan hutang: Usaha jasa laundry melakukan kredit/ hutang kepada bank sebesar Rp 5.000.000

Tabel 5. Contoh Pencatatan Hutang

Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	5.000.000	
Hutang		5.000.000



Gambar 3. Sosialisasi Laporan Keuangan Sederhana



Gambar 4. Sosialisasi Laporan Keuangan Sederhana

Tahapan akhir sosialisasi, dilakukan evaluasi kepada pelaku UMKM terkait pencatatan keuangan. Pelaku UMKM jasa laundry masih menganggap bahwa pencatatan keuangan adalah hal yang masih belum perlu dilakukan. Keterbatasan latar belakang Pendidikan akuntansi yang menjadi penghalang bagi UMKM jasa laundry di Kelurahan Caturtunggal.

Ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya akuntansi berdampak negative pada kinerja keuangan UMKM. Tanpa pencatatan akuntansi, UMKM sulit dalam membuat keputusan usaha yang tepat, mengidentifikasi masalah keuangan dan mengukur kinerja UMKM. Selain itu, pencatatan keuangan dan laporan keuangan dapat mempengaruhi akses UMKM terhadap sumber daya keuangan, terutama jika UMKM membutuhkan tambahan dana dari bumdes dan pihak lain seperti perbankan. Mengingat pentingnya pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran serta memberikan pengetahuan dan wawasan pelaku UMKM di Kelurahan Caturtunggal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sosialisai penerapan akuntansi sederhana kepada pelaku usaha jasa laundry di Kelurahan Caturtunggal menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan karena keterbatasan pengetahuan dan waktu. Kegiatan sosialisasi yang meliputi pemahaman tentang pentingnya akuntansi, siklus akuntansi dasar, penggunaan buku kas manual, serta penyusunan laporan keuangan sederhana berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha. Namun implementasi pencatatan keuangan secara konsisten masih menjadi tantangan, mengingat latar belakang Pendidikan akuntansi yang minim dan persepsi bahwa pencatatan belum menjadi prioritas utama.

Disarankan agar pelaku UMKM diberikan pelatihan secara berkala dan pendampingan praktis agar pencatatan keuangan sederhana dapat diterapkan secara konsisten. Selain itu diperlukan juga penggunaan alat bantu seperti buku kas sederhana atau aplikasi pencatatan digital yang mudah digunakan dapat membantu meningkatkan efisiensi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi penerapan akuntansi sederhana ini. Terimakasih khususnya saya sampaikan kepada pelaku usaha laundry di Kelurahan Caturtunggal yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari observasi hingga evaluasi. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta atas dukungan moral, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan usaha para pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminin, A., Febrianti, E., & Kusniawati, A. (2022). Edukasi pembukuan akuntansi sederhana sebagai solusi penyusunan laporan keuangan (Studi kasus pada pelaku usaha mikro kecil menengah Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik). *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan* <https://doi.org/10.30587/jpml.v1i1.4222>
- Anggrawan, A., Herawati, B. C., Suhendra, E., & Soraya, S. (2023). Pendidikan implementasi program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dewi Astuti, T. (n.d.). Socialization of Simple Financial Report Bookkeeping Methods for MSME Actors in Laundry Service Businesses in Caturtunggal Village. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 3(12), 971–980. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i12.12998>
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin, M. (2020). Pengenalan akuntansi bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>

- Hardiansyah, A. R., & Gustini, E. (2024). Sosialisasi penerapan akuntansi sederhana pada UMKM kemplang Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. *BERNAS: Jurnal Pengabdian*, 5(2), 1541-1545.
- Kustina, N., Amanda, A. M., & ... (2023). Sosialisasi sistem akuntansi keuangan untuk meningkatkan pemasaran UMKM di bagian opak di Purwakarta. *Jurnal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 4(5), 10120-10122. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21247>
- M. Paramita, S. Muhlisin, & I. P. (2023). *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(4), November, 677-686.
- Pencatatan, S., Sederhana, A., Umkm, P., Songket, P., Tanjung, D., Kabupaten, L., Ilir, O., Amelia, M., & Fransisca, S. (n.d.). Socialization of Simple Accounting Book-keeping to Songket Craftsman MSMEs Tanjung Laut Village Ogan Ilir District. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v2i1.1097>
- Penti Kurniawati E, I. N. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).